

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya (Karlina, 2015). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu (Abdussamad, 2021), sedangkan deskriptif menurut Hikmawati (2020) merujuk pada analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis isi deskriptif merupakan kegiatan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek karakteristik dari suatu pesan. (Eriyanto, 2011: 47)

B. Partisipan

Partisipan yang berperan dalam penelitian ini adalah mahasiswa paket Keilmuan dan Keahlian desain mode, Program Studi Pendidikan Tata Busana Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI Angkatan 2020 yang telah menyelesaikan tugas pada mata kuliah Proyek Desain Mode yaitu desain busana kreasi yang dilakukan dengan teknik digital dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami penyusunan desain busana serta mengembangkan sumber inspirasi sebagai konsep desain busana.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Djarwanto, (1994: 420) Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. Populasi dalam penelitian ini adalah tugas desain master busana kreasi pada buku kompilasi desain yang telah diselesaikan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Desain pada Fakultas Pendidikan dan Teknologi Kejuruan di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 menggunakan teknik digital pada mata kuliah Proyek Desain Mode.

Tabel 3. 1 Frekuensi populasi unit analisis

Jenis Tugas	Frekuensi
Desain Busana Kreasi	34

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel sendiri dilakukan dengan alasan karena populasi yang memiliki kuantitas banyak. Dalam mengambil sampel, terdapat beberapa cara yang dinamakan teknik *sampling*, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Garaika & Darmanah, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposivesampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto, dkk, 2015, hlm. 66 dalam Hartuti, 2019). Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, digunakan rumus Slovin, yang merupakan suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Perhitungan rumus Slovin yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

$e = 0,2$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut (Aqil,2021):

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 data, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{34}{1 + 34(0,2)^2}$$

$$n = \frac{34}{2,36}$$

$$n = 14.4$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan menjadi 14 sampel atau sekitar 47% dari total populasi produk desain busana kreasi yang dibuat oleh mahasiswa paket Keilmuan dan Keahlian desain Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI angkatan 2020.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Maka instrumen penelitian harus dibuat secara spesifik oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu jenis instrumen analisis dalam bentuk instrumen kolom deskripsi untuk menjelaskan konten yang terdapat pada desain busana kreasi berupa deskripsi singkat pada setiap indikator yang dianalisis berdasarkan kajian teori. Pada kolom instrumen analisis akan menghasilkan deskripsi hasil analisis konten desain busana kreasi dengan teknik digital pada mata kuliah Proyek Desain Mode. Indikator-indikator dalam instrumen penelitian analisis konten desain busana kreasi yaitu:

1. Tema Busana
 - a. Tema Busana
 - b. Objek Sumber Ide
 - c. Bagian Sumber Ide
 - d. Pengembangan Sumber Ide
 - e. Penempatan Sumber Ide
2. Model Busana
 - a. Detail Model Busana
 - b. Aksesoris
 - c. Milineris
3. Unsur desain busana kreasi
 - a. Garis
 - b. Bidang
 - c. Bentuk
 - d. Warna
 - e. Corak Ragam Hias
 - f. Tekstur Visual

4. Prinsip desain busana kreasi
 - a. Kesatuan
 - b. Pusat perhatian
 - c. Keseimbangan
 - d. Proporsi
 - e. Irama

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan untuk mendapatkan pustaka sebagai sumber ilmu penelitian yang dilaksanakan. Menurut Danial dan Warsiah (2009), Studi Literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai tampilan desain busana kreasi sehingga dapat memperkuat instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi media cetak dan digital.

b. Membuat dan Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, dimana instrumen ini dibuat dalam bentuk analisis berupa kolom deskripsi yang berisi indikator-indikator yang telah dibuat beserta jenjang nilai yang akan dianalisis. Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan, instrumen analisis konten desain busana kreasi secara digital dibuat berdasarkan kisi-kisi terlebih dahulu.

Tabel 3. 2Contoh kisi-kisi instrumen analisis konten

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Variabel	Indikator
Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "bagaimana analisis konten desain busana kreasi dengan teknik digital pada mata kuliah proyek desain mode?"	1.Menganalisis konten desain busana kreasi berupa tema busana, yaitu tema busana, objek sumber ide, pengembangan sumber ide, dan penempatan sumber ide.	Analisis konten desain busana kreasi dengan teknik digital pada mata kuliah Proyek Desain Mode yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Desain Angkatan 2020	Analisis Konten Desain Busana Kreasi Dengan Teknik Digital Pada Mata Kuliah Proyek Mode ditinjau dari aspek tema desain busana kreasi yaitu : a. Tema Busana b. Objek Sumber Ide c. Bagian Sumber Ide d. Pengembangan Sumber Ide e. Penempatan Sumber Ide

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambar desain busana kreasi yang telah dikerjakan oleh Mahasiswa Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Desain angkatan 2020 dalam mata kuliah Proyek Desain, sehingga proses pengisian instrumen penelitian dapat dilakukan dengan lancar.

Jasmine Rayhana Ayuningrum, 2023

ANALISIS KONTEN DESAIN BUSANA KREASI DENGAN TEKNIK DIGITAL PADA MATA KULIAH PROYEK DESAIN MODE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengisian Instrumen

Data berupa gambar desain busana kreasi hasil karya mahasiswa Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Desain angkatan 2020 yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan kegiatan analisis konten dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat sehingga dapat ditafsirkan untuk diolah.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk deskripsi hasil pengisian instrumen mengenai konten desain busana kreasi Mahasiswa Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Desain Angkatan 2020.

3. Tahap Penyelesaian

a. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan setelah data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara tabulasi data berdasarkan skala penilaian pada tabel instrumen penelitian penelitian yang diolah dalam rumus persentase yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban (Sudjana, 1993) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *number of case* (jumlah frekuensi/banyak individu)

100% = bilangan tetap

b. Penafsiran Data

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan berdasarkan hasil rumus persentase dalam analisis data. Penafsiran data hasil persentase dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria menurut Hartuti (2019) sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

51% - 99% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

1%-25% = Sebagian kecil